

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ruang terbuka hijau (RTH) atau taman kota merupakan salah satu elemen penting dari tata ruang kota yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan ekosistem, meningkatkan kualitas lingkungan, dan menyediakan fasilitas rekreasi bagi masyarakat [1]. RTH juga dapat membantu mengurangi polusi udara dan suara, serta menjaga kelembapan udara sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Pentingnya keberadaan taman kota atau ruang terbuka hijau (RTH) ini telah diatur dalam UU Nomor 26 Tahun 2007. Setiap wilayah di perkotaan harus memiliki 30% RTH dengan presentase sebanyak 20% digunakan di ruang publik dan 10% untuk privat [1].

Di kota Purwokerto, RTH juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan ekosistem lokal dan menyediakan fasilitas rekreasi bagi masyarakat. Selain itu, RTH juga dapat membantu mengurangi tingkat polusi udara dan suara di kota Purwokerto yang beberapa tahun terakhir ini mengalami kenaikan jumlah penduduk [2]. Sehingga dapat menjaga kelembapan udara dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota Purwokerto. Riset membuktikan, bersantai dan menikmati suasana alam yang ada disekitar kita dapat menimbulkan perasaan nyaman, rasa bahagia, serta meningkatkan imunitas tubuh [3]. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah kota Purwokerto untuk menjaga dan meningkatkan kualitas RTH atau taman kota yang ada di kota tersebut. Dengan memberikan akses yang mudah bagi masyarakat untuk menikmati fasilitas yang disediakan oleh RTH atau taman kota tersebut. Harapannya masyarakat akan lebih sehat dan merasa nyaman tinggal di kota Purwokerto.

Salah satu RTH atau taman kota yang ada di Purwokerto adalah Taman Apung Mas Kemambang yang merupakan area rekreasi indah dan memiliki berbagai macam fasilitas yang lengkap dibanding RTH lainnya di Purwokerto. Taman ini memiliki keunikan yang tidak didapatkan pada taman-taman kota lainnya di Purwokerto, yakni selain menawarkan taman kota yang bernuansa

pedesaan, taman ini memiliki ciri khas yakni terdapat taman apung dan bangunan kincir angin didalamnya. Lokasi Taman Apung Mas Kemambang sangat strategis karena terletak di tengah kota Purwokerto, tepatnya di Bancakembar, Kecamatan Purwokerto Utara. Lokasi yang sangat strategis tersebut membuat taman ini menjadi pilihan yang tepat bagi masyarakat sekitar untuk sekedar bersantai atau berekreasi ditengah kota.

Pada akhir Februari 2022, taman ini telah selesai direnovasi dan berubah nama dari yang sebelumnya Taman Balai Kemambang menjadi Taman Apung Mas Kemambang. Sebelum di renovasi, taman ini hanya memiliki lahan seluas 1.2 hektar dan memiliki fasilitas yang sangat terbatas. Setelah direnovasi, taman ini diperluas hingga 3,4 hektar dan memiliki berbagai macam fasilitas diantaranya tempat untuk bersantai, wahana permainan, penginapan, kuliner, serta tempat untuk menggelar pagelaran seni. Namun renovasi yang dilakukan Taman Apung Mas Kemambang tidak diiring dengan pembuatan identitas visual yang baik. Sehingga banyak dari masyarakat yang kurang mengetahui taman ini setelah direnovasi. Identitas visual berupa logo, maskot, dan media pendukung yang dapat mewakili citra Taman Apung Mas Kemambang sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap taman tersebut. Selain itu, identitas visual yang baik juga dapat menjadikan taman ini sebagai ikon RTH atau taman kota di Purwokerto dikarenakan nilai historis dan keunikan yang ditawarkan taman tersebut.

Identitas visual selain sebagai sarana informasi yang efektif terkait keberadaan serta fungsi dari RTH atau taman kota, juga sebagai promosi secara tidak langsung. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan perancangan identitas visual taman kota atau instansi [4]. Perancangan identitas visual berupa logo dan *guide line*, serta media pendukungnya yakni maskot, perlengkapan untuk staff (*T-Shirt*, topi), *signage*, dan *merchandise* dari Taman Apung Mas Kemambang ini memiliki peluang untuk mempromosikan kota Purwokerto. Sehingga diharapkan banyak masyarakat yang berkunjung untuk sekedar rekreasi, tempat singgah, atau bahkan menjadi bagian dari masyarakat setempat. Hal tersebut dapat

menjadikan kota Purwokerto sebagai tempat yang nyaman untuk dihuni, dan meningkatkan kebahagiaan hidup masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin merancang identitas visual dari Taman Apung Mas Kemambang sebagai ikon taman kota Purwokerto. Harapannya, Taman Apung Mas Kemambang memiliki banyak pengunjung, dan menjadikan Purwokerto kota yang menyenangkan dan nyaman untuk dikunjungi atau disinggahi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diketahui adalah:

- 1.2.1. Bagaimana menciptakan desain identitas visual yang sesuai dengan karakteristik dan keunikan Taman Apung Mas Kemambang sehingga dapat menjadi ikon taman kota Purwokerto?
- 1.2.2. Bagaimana agar identitas visual yang telah dirancang dapat dijadikan sebagai referensi perancangan identitas visual bagi taman-taman kota atau RTH yang ada di Purwokerto?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan perancangan yang dapat ditentukan dari rumusan masalah di atas:

- 1.3.1. Menciptakan desain identitas visual yang sesuai dengan karakteristik dan keunikan Taman Apung Mas Kemambang sehingga dapat menjadi ikon taman kota Purwokerto.
- 1.3.2. Menjadikan identitas visual yang telah dirancang sebagai referensi perancangan identitas visual bagi taman-taman kota atau RTH yang ada di Purwokerto.

1.4. Batasan Perancangan

- 1.4.1. Perancangan ini difokuskan kepada perancangan identitas visual Taman Apung Mas Kemambang.

- 1.4.2. Perancangan ini meliputi pembuatan logo, dan media pendukung berupa maskot, *signage*, perlengkapan untuk staff (*T-Shirt*, topi) dan *merchandise* (*totebag*, dan stiker).

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Keilmuan DKV

Manfaat dari penelitian ini untuk keilmuan DKV diharapkan dapat berperan sebagai studi komparatif terhadap keilmuan DKV, serta acuan dalam melakukan penelitian berupa perancangan identitas visual suatu instansi dalam menunjang promosi yang lebih efektif.

1.5.2. Institusi

Manfaat dari penelitian ini untuk institusi adalah hasilnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa. Penelitian ini berpartisipasi dalam mewujudkan salah satu misi ITTP yaitu HATS (*Healthcare, Agro-industry, Tourism, dan Small medium enterprise*) yang mana penelitian ini masuk kedalam segala bidang HATS.

1.5.3. Masyarakat

Manfaat penelitian ini untuk masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai sarana informasi dan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya merancang identitas visual suatu instansi khususnya instansi pemerintah, agar informasi yang disampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan efektif dan detail.